

## ABSTRAK

PT. XYZ adalah perusahaan manufaktur dibidang farmasi yang memproduksi berbagai obat. Berdasarkan data jenis produk dan data historis produksi tahun 2018, dipilihlah obat jenis tablet *Amlodipine 5/80 mg* karena memiliki permintaan produksi paling banyak ketiga dan saat penelitian obat tersebut sedang diproduksi. *Amlodipine 5 mg* adalah obat tender untuk *E-katalog* seperti BPJS dan berdasarkan data pengiriman, obat ini mengalami keterlambatan pengiriman sehingga perusahaan terkena *penalty* sebesar 0.1% dari perjanjian yang telah dibuat. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis melakukan penelitian untuk meminimasi *waste inventory* dengan pendekatan *Lean Manufacturing*, maka dari penelitian diawali dengan membuat peta produksi dengan menggunakan *Value Stream Mapping (VSM)*. Berdasarkan hasil VSM didapati hasil kegiatan *Non Value Added (NVA)* lebih besar kegiatan *Value Added (VA)* yaitu sebesar 70,41 jam dari total waktu *Leadtime* produksi sebesar 151,98 jam. Setelah itu penelitian menggunakan *Process Activity Mapping (PAM)* untuk mengetahui detail kegiatan proses produksi dan didapati kegiatan *Non Value Added (NVA)* memiliki persentase paling besar yaitu 42,39% dan *Necessary Non Value Added (NNVA)* sebesar 11,28%. *Non Value Added* adalah kegiatan tidak bernilai tambah sehingga harus diminimasi dan didapati *waste* terpilih yaitu *Waste Inventory* sebesar 90,46%. Selanjutnya peneliti menggunakan *fishbone* dan *5 why's* untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya *waste inventory*. Untuk meminimasi *waste inventory*, peneliti membuat rancangan usulan sistem Kanban. Lalu setelah diterapkannya rancangan, dilakukan pemetaan *Value Stream Mapping Future*.

Kata Kunci : *Lean Manufacturing, Process Activity Mapping, Fishbone, Waste Inventory, Kanban*